

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Perputaran piutang berpengaruh negatif signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode rata-rata 2011-2013. Pada uji hipotesis ini menunjukkan adanya pengaruh yang negatif antara perputaran piutang terhadap likuiditas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jika perputaran piutang naik, maka tingkat likuiditas perusahaan pun akan turun, begitu juga sebaliknya. Tetapi dalam penelitian ini pengaruh yang ditunjukkan adalah signifikan sehingga perputaran piutang akan mempengaruhi tingkat likuiditas dari 32 perusahaan pertambangan yang digunakan sebagai sampel. Sehingga, perputaran piutang merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat likuiditas suatu perusahaan.
2. Perputaran Aktiva tetap berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode rata-rata 2011-2013.

3. Hasil uji hipotesis secara bersama-sama (simultan) bahwa perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode rata-rata 2011-2013.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian, diketahui bahwa perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap dapat digunakan sebagai suatu alat pertimbangan dalam melakukan penilaian kondisi suatu perusahaan, berikut adalah penjelasannya :

1. Perputaran piutang merupakan faktor yang mempengaruhi likuiditas pada perusahaan pertambangan periode rata-rata 2011-2013 namun menunjukkan adanya pengaruh negatif namun signifikan. Hal ini disebabkan pada tahun 2013 telah terjadi risiko kredit macet yang sudah mengalami peningkatan di beberapa sektor dan salah satunya adalah sektor pertambangan. Sehingga ini mengakibatkan pada kondisi laporan keuangan sektor pertambangan pada tahun tersebut.
2. Perputaran Aktiva tetap merupakan salah satu faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode rata-rata 2011-2013. Hal ini dikarenakan perputaran aktiva tetap berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas, karena dengan semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya kemampuan aktiva tetap menciptakan penjualan

tinggi sehingga semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset tetapnya.

C. Saran

Bedasarkan implikasi sebagaimana diuraikan diatas, maka saran yang dapatpeneliti berikan terkait dengan upaya meningkatkan kinerja perusahaan dan memberikan rekomendasi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Diharapkan setiap perusahaan senantiasa menjaga, mengawasi dan mengontrol setiap penjualan yang dilakukan secara kredit kepada para pelanggannya atau pihak lain, sehingga risiko kredit macet dalam perusahaan bisa di minimalisir. Selain itu, pihak perusahaan diharapkan bisa mengatur dengan baik dalam memberikan kebijakan penjualan yang dilakukan secara kredit, agar tidak terjadi kredit macet dan tidak terganggunya arus kas penerimaan yang nantinya akan mempengaruhi likuiditas perusahaan.

2. Akademis

a. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa rasio keuangan dalam keuangan perusahaan serta periode hanya 2011-2013 yang diambil secara rata-rata. Untuk itu penelitian selanjutnya ini dapat menambahkan periode penelitian yang lebih panjang serta menambahkan beberapa rasio keuangan perusahaan lainnya yang terdapat pada penilaian kinerja perusahaan.

b. Penelitian ini hanya menggunakan faktor internal untuk mengetahui pengaruhnya terhadap likuiditas perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan faktor eksternal perusahaan yaitu seperti kondisi perekonomian negara sebagai variabel independen dan menambahkan variabel lainnya seperti profitabilitas, volume penjualan, modal kerja dan perputaran kas sebagai variabel independen sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.

3. Bagi Investor

Diharapkan bagi pihak investor harus lebih cermat lagi dalam menilai keadaan atau kondisi sesungguhnya perusahaan sebelum memutuskan untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.